



Hubungan Minat Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur

Desy Ramadhani¹, Loliyana², Siska Mega Diana³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

Email: desyramadhani222@gmail.com

Article Info

Abstract

Received:

Revision:

Published:

Keywords:

Interest in learning, learning discipline, mathematics learning

The problem in this study is the low learning outcomes of class fifth students towards Mathematics. This study aims to determine the relationship between interest in learning and learning discipline with the Mathematics learning outcomes of class Vth Elementary School of Cluster Cut Nyak Dien, East Metro District. This type of research is ex-postfacto correlation. The study population numbered 221 students and the research sample was 69 students.. The data collection techniques used were observation, interview, questionnaire, and documentation study. The data collection instrument was a questionnaire with a Likert scale that had been tested for validity and reliability. The results showed that there was a significant relationship between interest in learning and learning discipline with the Mathematics learning outcomes of class V students, shown by a correlation coefficient of 0,7346 with strong criteria.

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V pada pelajaran Matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur. Jenis penelitian ini adalah ex-postfacto korelasi. Populasi penelitian berjumlah 221 peserta didik dan sampel penelitian berjumlah 69 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, dan studi dokumentasi. Instrumen pengumpulan data berupa angket dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,7346 bertanda positif dengan kriteria “Kuat”.

Kata Kunci: minat belajar, disiplin belajar, hasil belajar matematika.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, Matematika merupakan bidang studi wajib yang ada pada setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Wikipedia (2020) menyebutkan bahwa di dalam kurikulum 2013, terutama

di materi pembelajaran terdapat materi yang dirampingkan yaitu materi Bahasa Indonesia, IPS, PPKn dan lain sebagainya, sedangkan materi yang ditambahkan adalah materi Matematika yang mana merupakan kelompok A mata pelajaran wajib. Materi Matematika tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran standar Internasional seperti PISA (Programme for International Student Assessment) dan TIMSS (Trends in International Mathematics and Science Study) sehingga pemerintah berharap dapat menyeimbangkan pendidikan di dalam negeri dengan pendidikan di luar negeri. Pada tingkat sekolah dasar khususnya, Matematika merupakan mata pelajaran yang terintegrasi dalam satu tema bagi kelas I, II, dan III. Sementara pada kelas IV, V, VI Matematika merupakan bidang studi yang berdiri sendiri. Penguasaan materi Matematika bagi peserta didik sangat penting, mengingat hampir semua aspek dalam kehidupan sehari-hari berhubungan erat dengan Matematika.

Peserta didik perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih, dan mengolah informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Kemampuan ini membutuhkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan bekerjasama yang efektif. Cara berpikir seperti ini dapat dikembangkan melalui pembelajaran Matematika, karena Matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya sehingga memungkinkan peserta didik terampil berpikir rasional. Hal ini diperkuat dengan tujuan pembelajaran Matematika yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Satuan Mata Pelajaran Matematika pada poin ke-3 yaitu: Memecahkan masalah Matematika yang meliputi kemampuan memahami masalah, menyusun model penyelesaian Matematika, menyelesaikan model Matematika, dan memberi solusi yang tepat.

Berdasarkan uraian tujuan pembelajaran Matematika poin tersebut, diharapkan melalui pembelajaran Matematika peserta didik dapat memahami, menalar, memecahkan masalah Matematika, dan dapat mengomunikasikan argumen atau gagasan. Akan tetapi dalam kenyataannya, pembelajaran Matematika di Indonesia masih belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dalam data

UNESCO pada tahun 2015, yang mana menunjukkan mutu pendidikan Matematika di Indonesia berada pada peringkat 34 dari 38 negara yang diamati. Selain itu, hasil studi lain yang menunjukkan rendahnya hasil belajar Matematika peserta didik di Indonesia dapat dilihat dari survei Pusat Statistik Internasional untuk Pendidikan (National Center for Education in Statistics) terhadap 41 negara dalam pembelajaran Matematika, yang mana Indonesia menempati peringkat 39. Dari hasil data tersebut terlihat bahwa mutu pembelajaran Matematika di Indonesia masih perlu pembenahan agar hasil belajar Matematika yang diperoleh peserta didik dapat mengalami peningkatan.

Berkaitan dengan hal tersebut, secara khusus peneliti melakukan penelitian pendahuluan di SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur dengan mengambil data nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Matematika kelas V pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021. Data nilai Matematika peserta didik kelas V SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika peserta didik di kelas V masih rendah. Jumlah peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ditunjukkan dengan persentase sebesar 54%, sementara jumlah peserta didik yang sudah mencapai nilai KKM ditunjukkan dengan persentase sebesar 46%.

Dalyono menyebutkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal salah satunya adalah minat belajar peserta didik. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Mengenai hal tersebut, Karunia Eka Lestari (2015: 93) mengidentifikasikan bahwa peserta didik yang memiliki minat dalam belajar maka akan menunjukkan perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, perhatian saat belajar, dan ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Berkaitan dengan minat belajar, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan pendidik di SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur. Berdasarkan hasil observasi tersebut, diketahui bahwa peserta didik kelas V cenderung kurang tertarik dengan pelajaran Matematika karena menganggap

bahwa pelajaran Matematika adalah pelajaran yang sulit. Anggapan tersebut membuat peserta didik merasa kesulitan dalam memahami pelajaran Matematika yang memiliki banyak rumus dan perhitungan, sehingga dalam proses pembelajarannya biasanya peserta didik lebih suka bermain-main dan tidak serius memperhatikan penyampaian pendidik. Selain itu, pendidik mengungkapkan bahwa nilai pelajaran Matematika di kelas V lebih rendah daripada pelajaran lainnya. Rendahnya minat belajar peserta didik pada pelajaran Matematika bukan hanya mempengaruhi hasil belajarnya, tetapi juga menyebabkan peserta didik tidak disiplin dalam belajar.

Disiplin belajar juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar. Kedisiplinan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap peserta didik. Prijodarminto (dalam Sukmanasa, 2016: 15) berpendapat bahwa disiplin belajar adalah sebuah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses belajar peserta didik dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban. Namun dalam kenyataannya saat ini, masih banyak kita temui perilaku tidak disiplin yang dilakukan oleh peserta didik seperti perilaku menyontek pada saat ujian hingga perilaku yang tidak menaati tata tertib di sekolah.

Demikian pula yang terlihat pada peserta didik kelas V di SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur ketika peneliti melakukan wawancara dengan pendidik. Pendidik mengungkapkan bahwa peserta didik khususnya di kelas V tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan. Selain itu, mengingat pembelajaran saat ini dilaksanakan secara daring, perhatian peserta didik pada saat pembelajaran menjadi tidak terfokus karena bisa saja peserta didik melakukan hal lain di luar pembelajaran. Kemudian saat diberikan tugas, masih terdapat peserta didik yang menyalin jawaban temannya ketika diberikan tugas atau latihan. Hal-hal tersebut tentu tidak menunjukkan perilaku disiplin dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merasa perlu untuk membuktikannya secara ilmiah dengan melakukan penelitian untuk mengetahui adakah hubungan antara minat belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V, sehingga peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Hubungan Minat Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *ex postfacto* korelasi dengan subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur. Objek dalam penelitian ini yaitu minat belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur. Teknik pengambilan data dilakukan melalui observasi, angket dan studi dokumentasi. Instrumen pengumpulan data berupa angket dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Data kemudian diolah untuk kemudian dilakukan uji linearitas dan uji normalitas serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengambilan data menggunakan instrumen angket minat belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) yang diberikan kepada peserta didik kelas V SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur pada tanggal 31 Maret 2021 – 09 April 2021 dan data hasil belajar Matematika yang diperoleh dari nilai UTS semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021, diketahui data sebagai berikut.

Tabel 1. Data variable X_1

Data	X_1
Skor terbesar	95
Skor terkecil	50
\sum variabel	5045
\sum variabel ²	373313
Rerata	73,1
s (simpangan baku)	8,30

Sumber: Data angket minat belajar dan studi dokumentasi

Tabel 1 menunjukkan bahwa data variabel X_1 memperoleh rerata sebesar 73,1 dan simpangan baku sebesar 8,30.

Tabel 2. Deskripsi Frekuensi Data Variabel X_1

No	Kelas Interval	F	Persentase	Kategori
1.	50-56	2	2,9%	Sangat Rendah
2.	57-63	3	4,3%	Rendah
3.	64-70	25	36,2%	Cukup Rendah
4.	71-77	17	24,7%	Sedang
5.	78-84	17	24,7%	Cukup Tinggi
6.	85-91	4	5,8%	Tinggi
7.	92-98	1	1,4%	Sangat Tinggi
	Jumlah	69	100%	

Sumber: Data angket minat belajar

Tabel 29 di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 64-70 yaitu sebanyak 25 orang peserta didik dengan persentase 36,2%, sedangkan frekuensi terendah terletak pada kelas interval 92-98 yaitu sebanyak 1 orang peserta didik dengan persentase 1,4%.

Tabel 3. Data variabel X_2

Data	X_2
Skor terbesar	91
Skor terkecil	48
\sum variabel	4909
\sum variabel ²	355507
Rerata	71,2
s (simpangan baku)	9,86

Sumber: Data angket disiplin belajar dan studi dokumentasi

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa data variabel X_2 memperoleh rerata sebesar 71,2 dan simpangan baku sebesar 9,86. Berdasarkan data variabel X_1 dan X_2 , diketahui bahwa variabel X_2 dominan jika dibandingkan dengan variabel X_1 . Hal ini dapat dilihat dari S (simpangan baku) kedua variabel tersebut, variabel $X_2 >$ variabel X_1 .

Tabel 4. Deskripsi frekuensi variabel X_2

No	Kelas Interval	F	Persentase	Kategori
1.	48-54	2	2,9%	Sangat Rendah
2.	55-61	8	11,6%	Rendah
3.	62-68	19	27,5%	Cukup Rendah
4.	69-75	20	29%	Sedang
5.	76-82	11	16%	Cukup Tinggi
6.	83-89	5	7,2%	Tinggi
7.	90-96	4	5,8%	Sangat Tinggi
	Jumlah	69	100%	

Sumber: Data angket disiplin belajar

Tabel 31 di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 69-75 yaitu sebanyak 20 orang peserta didik dengan persentase 29%, sedangkan frekuensi terendah terletak pada kelas interval 48-54 yaitu sebanyak 2 orang peserta didik dengan persentase 2,9%.

Tabel 5. Data variabel Y

Data	Y
Skor terbesar	90
Skor terkecil	45
\sum variabel	5054
\sum variabel ²	378682
Rerata	73,2
s (simpangan baku)	11,26

Sumber: Data angket dan studi dokumentasi

Tabel 32 di atas menunjukkan bahwa data variabel hasil belajar matematika memperoleh rerata sebesar 73,2 dan simpangan baku sebesar 11,26. Variabel Y dari data tabel di atas masih perlu ditingkatkan lagi, melihat rerata yang didapat yaitu 73,2 dan S (simpangan baku) yaitu 11,26 dari KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Tabel 6. Deskripsi frekuensi data variabel Y

No	Kelas Interval	F	Persentase	Kategori
1.	42-48	1	1,4%	Sangat Rendah
2.	49-55	6	8,7%	Rendah
3.	56-62	6	8,7%	Cukup Rendah
4.	63-69	9	13,1%	Sedang
5.	70-76	16	23,2%	Cukup Tinggi
6.	77-83	17	24,6%	Tinggi
7.	84-90	14	20,3%	Sangat Tinggi
	Jumlah	69	100%	

Sumber: Data angket disiplin belajar

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 77-83 yaitu sebanyak 17 orang peserta didik dengan persentase 24,6%, sedangkan frekuensi terendah terletak pada kelas interval 42-48 yaitu sebanyak 1 orang peserta didik dengan persentase 1,4%.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X_1 dengan variabel Y, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X_2 dengan variabel Y, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X_1 dengan variabel X_2 , dan terdapat hubungan antara variabel X_1 dan variabel X_2 dengan variabel Y.

1. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y sebesar 0,5682 berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria sedang. Hal ini didasarkan pada perhitungan data penelitian yang mana memperoleh koefisien antara 0,400-0,599 sehingga dikatakan sedang. Selanjutnya kontribusi variabel X_1 dengan variabel Y sebesar 32,29%. Hal ini berarti minat belajar memiliki hubungan sebesar 32,29% terhadap hasil

belajar peserta didik kelas V di SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur.

2. Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X_2 dan Y sebesar 0,6974 berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria kuat. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan data yang mana memperoleh koefisien antara 0,600-0,799 sehingga dikatakan kuat. Selanjutnya kontribusi variabel X_2 dengan variabel Y sebesar 48,64%. Hal ini berarti disiplin belajar memiliki hubungan sebesar 48,64% terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur.

3. Hubungan Minat Belajar dan Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 sebesar 0,5354 berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria sedang. Hal ini didasarkan pada perhitungan data yang mana memperoleh koefisien antara 0,400-0,599 sehingga dikatakan sedang. Selanjutnya kontribusi variabel X_1 dengan variabel X_2 sebesar 28,67%. Hal ini berarti minat belajar memiliki hubungan sebesar 28,67% terhadap disiplin belajar peserta didik kelas V di SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur.

4. Hubungan Minat Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y sebesar 0,7346 berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria kuat. Hal ini didasarkan pada perhitungan data yang mana memperoleh koefisien antara 0,600-0,799 sehingga dikatakan kuat.

Selanjutnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 dengan Y sebesar 53,96%. Hal ini berarti minat belajar dan disiplin belajar memiliki hubungan sebesar 53,96% terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur. Berdasarkan hasil yang diperoleh, penelitian ini relevan dengan penelitian Kusuma Anggriyani (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar muatan IPS peserta didik kelas IV SDN gugus Ahmad Yani Kabupaten Pekalongan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan minat belajar dan disiplin belajar peserta didik kelas V SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur bertanda positif dengan kriteria “sedang”.
- 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur bertanda positif dengan kriteria “kuat”.
- 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan disiplin belajar peserta didik kelas V SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur bertanda positif dengan kriteria “sedang”.
- 4) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V SDN Gugus Cut Nyak Dien Kecamatan Metro Timur bertanda positif dengan kriteria “kuat”.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lestari, Karunia Eka. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.

Permendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Satuan Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Sukmanasa, Elly. 2016. *Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal Kreatif, 7 (1), 11-24.